



Bagaimana Proses Pembuatan Video Yang Baik Hingga Tahap Editing



Secara sederhana proses produksi audio-visual terbagi atas 3 tahap

- pra produksi (pre production)
- produksi (production)
- pasca produksi (post production)

Pra Produksi

- Konsep Video
(Drama, Komed, Musical, Dokumenter)
- Referensi Video
- Naskah atau Script
- Storyboard
- Alat yang dibutuhkan



Produksi

- Teknik Shooting (sesuai dengan konsep awal) karena beda konsep berbeda pula cara pengambilan gambarnya
- Shoot / gambar yang direkam harus menonjolkan tujuan dari pembuatan video tersebut
- Teknik termudah bisa dengan pengambilan gambar Wide, Medium, Close)
- Director sangat berperan dalam mengarahkan gaya si tallent dan gambar yang dibutuhkan





Post Production (Editing)

Offline Editing

- Logging (proses memotong gambar, mencatat waktu pengambilan gambar dan memilih *shot-shot* yang ada disesuaikan dengan *camera report*.)
 - Rought Cut (*Rough cut* diartikan sebagai perpindahan secara langsung antara *shot* yang satu ke *shot* yang lainnya. Pada umumnya, *rough cut* ini lebih sering disebut *cut* saja. Transisi dengan jenis *cut* ini biasa digunakan untuk menciptakan kesinambungan antar *shot* dan membentuk sebuah adegan utuh yang bercerita. Dasar pertimbangan untuk melakukan *cut* adalah untuk menunjukkan adegan yang ingin dilihat oleh mata penonton

Online Editing

- tahapan *editing* dimana editor mulai memperhalus hasil *offline*, memperbaiki kualitas hasil dan memberi tambahan transisi serta efek khusus yang dibutuhkan. Transisi adalah proses perpindahan gambar antara *shot* yang satu dengan *shot* yang lain.
- Mixing (tahap akhir dimana editor melakukan proses pengisian *audio* (suara), ilustrasi musik dan efek khusus untuk audio. Pada tahapan ini, segala sesuatu yang berkaitan dengan pengontrolan suara mulai dari dialog, suara latar, musik pendukung adegan, sampai dengan efek-efek suara yang dibutuhkan dalam film dibuat dan diatur secara teliti sesuai dengan skenario.

Tujuan dari proses editing adalah :

- Memendekkan atau memanjangkan gambar
- Mengontrol waktu
- Memberikan penekanan pada shot tertentu
- Membuat dan merangkai suatu cerita secara berurutan

Sedangkan aturan-aturan editing atau biasa disebut dengan **Editing rule** adalah :

- Harus menyambungkan gambar yang mempunyai motivasi cut
- Memotong saat subject bergerak
- Panjang shot harus diatur
- Sering menggunakan Insert dan Cut away
- Membuat suatu cerita menjadi lebih sederhana (tidak membingungkan)





Sepandai-pandainya seorang editor dalam mengerjakan proses editing, itu semua tidak menjamin keberhasilannya jika seorang editor tidak memperhatikan motivasi-motivasi dalam pemotongan suatu gambar atau cerita, atau biasa disebut dengan **Cut Motivation**.

 okinbayu